Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Creswell (dalam Amruddin dkk. 2022), penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai upaya dalam menyelidiki masalah. Berdasarkan permasalahan tersebut, kemudian menjadi dasar peneliti untuk mencari dan mengambil data, menentukan variabel serta melakukan pengukuran dengan angka agar dapat dilakukan analisa sesuai dengan tahapan-tahapan statistik yang berlaku.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan, terhitung November hingga Desember 2025.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil perhitungan angket yang disebar ke seluruh sampel penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

b. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini bersumber dari data kajian pustaka dan teori-teori pendukung varibel penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data langsung memberikan data tersebut kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah angket, dan dokumentasi yang digunakan secara langsung terhadap subjek dan objek yang di teliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung sebagai melengkapi dan mendukung sumber data primer data sekunder penelitian ini dari dokumen-dokumen dan informasi yang terkait dengan penelitian penulis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan objek atau subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti (Machali, 2021). Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang ditentukan berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili dari jumlah keseluruhan populasi. Karena populasinya tidak diketahui maka saya menggunakan teori Bayle yang mengatakan bahwa boleh untuk menentukan sampel penelitian minimal 30 orang yang pernah belanja di tiktok shop minimal 2 kali.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* yang kemudian didapat 92 orang responden yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dengan alasan peneliti ingin data dalam penelitian ini tidak diambang batas minimal, sehingga data penelitian bisa lebih valid.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau juga disebut kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Syahrum dan Salim, 2012). Angket akan disebarkan melalui internet atau aplikasi perpesanan WhatsApp berbantuan Google Form. Angket dalam penelitian ini adalah angket *online customer review* dan angket keputusan pembelian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam (Sugiyono, 2020).

3. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk memperoleh data-data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian. Kajian pustaka diambil dari sumber tertulis ilmiah seperti artikel, jurnal, website, koran, tugas akhir, atau buku.

F. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang di gunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan di ukur (Siregar, 2013).

Perhitungan validitas instrumen menggunakan bantuan Software SPSS yang kemudian hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom Corrected Item Total Correclation. Dasar pengambilan keputusan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

1) Pengukuran signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan rtabel pada signifikan 0,05. Jika nilai positif dan rhitung ≥ rtabel maka item dapat dinyatakan valid, jika rhitung < rtabel maka item dinyatakan tidak valid. Jika r hitung positif serta r hitung > r tabel atau nilai sig. < 0,05 maka butir atau variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif dan r hitung < r tabel atau nilai sig. > 0,05 maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
2) Jika r hitung > r tabel, tetapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan (Darma, 2021). Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang di gunakan. Perhitungan reliabilitas instrumen juga dibantu software SPSS. Berikut tabel keputusan nilai *Cronbach's alpha.*

Tabel 3.1 Kriteria Reliabilitas Cronbach's Alpha

No	Cronbach's Alpha	Kriteria
1	≤ 0,200	Sangat Tidak Reliabel
2	0,200 - 0,399	Tidak Reliabel
3	0,400 - 0,599	Kurang Reliabel
4	0,600 - 0,799	Reliabel
5	0,800 - 1,000	Sangat Reliabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Model ini membantu menilai seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Hasil analisis biasanya disajikan dalam bentuk persamaan regresi. Proses perhitungan regresi sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengukur data-data yang diperoleh berdistribusi normal (Hanif dan Himawanto, 2017). Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov/Shapiro-Wilk* dengan bantu SPSS. Penentuan data berdistribusi normal atau tidaknya adalah dengan membandingkan taraf signifikansi perhitungan dengan taraf 5%. Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Hubungan dinyatakan linear jika perubahan pada variabel X menghasilkan perubahan yang searah dan proporsional pada variabel Y. Jika uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

linearitas terpenuhi, maka analisis regresi dapat dilakukan dengan tepat.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
b) Jika nilai Tolerance ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas.

Apabila ditemukan gejala multikolinearitas, maka dapat dilakukan langkah penanganan seperti menghilangkan salah satu variabel independen yang memiliki korelasi tinggi atau melakukan transformasi data.

4) Uji Heterokedasititas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah:

a) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
b) Jika nilai signifikansi ≤ 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Linear Berganda

1) Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Y) dengan 0.05 atau 5%. Jika t hitung > t tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung < t tabel, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Sudrajat, 2020).

2) Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji statistik dalam regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel atau nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen dinyatakan

berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk memproses perhitungan ini, peneliti dibantu SPSS.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) artinya variabel digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koesfisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel dependen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri